

EFEKTIVITAS PENYULUHAN PEMBUATAN MAKANAN TAMBAHAN
TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN KADER POSYANDU
DI DESA PANDANREJO

Mayang Pusparini

Program Studi D3 Gizi Politeknik Kesehatan Malang

Jl. Besar Ijen No.77C, Kec.Klojen, Kota Malang, Jawa Timur.

Email : puspamayang780@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Stunting masih menjadi masalah gizi di Indonesia dimana stunting merupakan gangguan pertumbuhan anak akibat kekurangan gizi dalam jangka Panjang. Stunting dipengaruhi beberapa faktor, salah satu faktornya yaitu kurangnya pengetahuan terkait gizi. Salah satu upaya pencegahan stunting dengan meningkatkan pengetahuan. Kader posyandu memiliki peran penting dalam upaya pencegahan melalui edukasi dan praktik pemberian makanan tambahan (PMT). **Tujuan :** Untuk mempelajari efektivitas penyuluhan pembuatan makanan tambahan terhadap pengetahuan kader posyandu di Desa Pandanrejo. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain pre-experimental dengan pendekatan one group pre-test post-test. Sampel sebanyak 15 kader posyandu dipilih secara purposive sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan dianalisis secara deskriptif. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan kader, di mana sebelum penyuluhan sebagian besar dalam kategori baik (60%), dan setelah penyuluhan seluruh responden (100%) berada pada kategori baik. **Kesimpulan:** Penyuluhan pembuatan PMT efektif dalam meningkatkan pengetahuan kader.

Kata Kunci : Stunting, Pengetahuan, Kader Posyandu, PMT